

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Juli 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Juli 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.358 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,735.08
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 73.79
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDCP
YTD	7.09%	2.60%
1 Bulan	1.94%	1.71%
3 Bulan	5.00%	1.29%
6 Bulan	7.72%	1.93%
1 Tahun	4.24%	1.71%
3 Tahun	18.30%	21.70%
5 Tahun	7.45%	10.84%
Sejak Peluncuran	673.51%	594.02%

Review

Di bulan Juli 2023 IHSG mengalami kenaikan sebesar 4.05% ke level 6,931.359 dimana kenaikan index tersebut didorong oleh optimisme di level global bahwa kebijakan kenaikan suku bunga The Fed telah memasuki siklus akhirnya serta rilis data-data ekonomi global yang menunjukkan adanya perbaikan pertumbuhan, sektor - sektor yang mengalami kenaikan diantaranya sektor infrastruktur, finansial, consumer cyclical, consumer non-cyclical, energi, basic materials, property, industry, kesehatan dan transportasi & logistic. Dimana hanya sektor teknologi yang mengalami pelemahan. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan Juni 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.46 miliar (vs USD 0.44 miliar di Bulan Mei 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 1.35 miliar) akibat import yang turun dengan signifikan. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Juni 2023 tercatat sebesar 3.52% (vs 4.00% di Bulan Mei 2023) berada dibawah ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode Agustus 2023 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga menguat dimana level pasar saham saat ini sudah cukup menarik. Dari sisi domestik, terdapat katalis dari rilis laporan-laporan keuangan pada Q2 2023 yang diprediksi masih akan positif positif. Dari sisi global, masih kuatnya pertumbuhan ekonomi US serta potensi pengumuman stimulus lanjutan dari China bisa menjadi katalis menjadi katalis positif bagi pasar saham. Level pasar saham saat ini yang masih cukup menarik bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

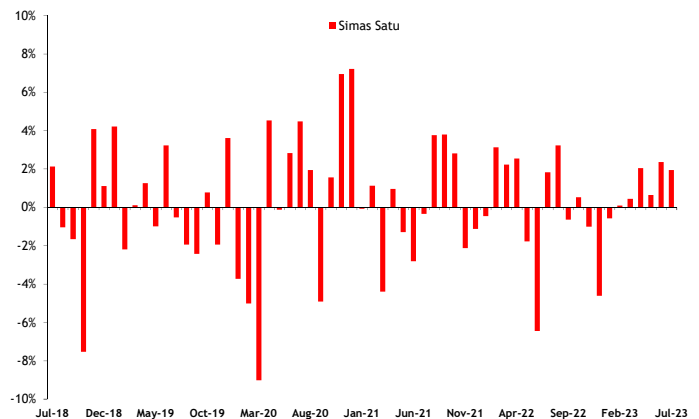
Top Holdings

			(Berdasarkan Urutan Abjad)
1	Astra International	Saham	Automotive And Components 5.3%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank 9.4%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank 4.1%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank 6.7%
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank 9.4%
6	Bank Syariah Indonesia	Obligasi Korporasi	Bank 4.1%
7	Bank Tabungan Negara	Deposito	Bank 9.2%
8	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction 4.1%
9	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 9.8%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 5.2%

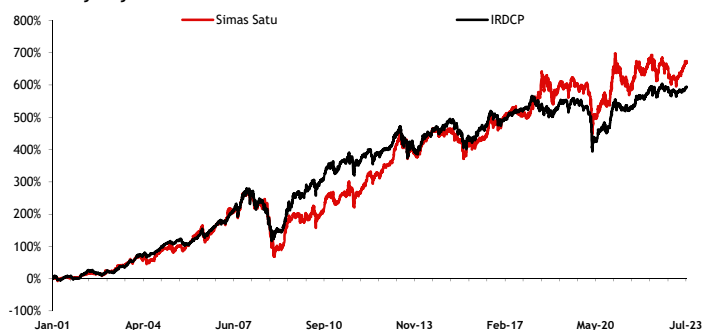
Alokasi Asset

Efek Ekuitas	73.2%
Efek Bersifat Utang & Inst Pasar Uang	26.8%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Juli 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelaianan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.